STRATEGI KOMUNIKASI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA BANDUNG DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM GERAKAN SEJUTA BIOPORI

(Studi Deskriptif Mengenai Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung Dalam Mensosialisasikan Program Gerakan Sejuta Biopori Dikalangan Masyarakat Kota Bandung)

ARTIKEL

Oleh :

Gan-Gan Abdul Ghani

NIM. 41809208

IK-HUMAS 3

Skripsi ini dibawah bimbingan,

Rismawati, S.Sos., M.Si

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI HUMAS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2014

ABSTRAK

Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung Dalam Mensosialisasikan Program Gerakan Sejuta Biopori Dikalangan Masyarakat Kota Bandung

Oleh :
Gan-Gan Abdul Ghani
NIM. 41809208

Skripsi ini dibawah bimbingan,
Rismawati, S.Sos., M.Si

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mendeskripsikan mengenai Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung Dalam Mensosialisasikan Program Gerakan Sejuta Biopori Dikalangan Masyarakat Kota Bandung. Dengan indikator strategi yang diteliti antara lain: perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung Dalam Mensosialisasikan Program Gerakan Sejuta Biopori Dikalangan Masyarakat Kota Bandung.

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, studi pustaka dan *internet searching.*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa **Perencanaan** yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung dengan membahas program apa yang ingin disosialisasikan melalui rapat koordinasi. **Pelaksanaan** yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung ialah dengan menggunakan media sosial untuk mensosialisasikan program Gerakan Sejuta Biopori juga berkoordinasi dengan media massa serta turun langsung kepada masyarakat.

Peneliti mengambil kesimpulan mengenai Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung yaitu menyebarkan informasi sampai ke level terbawah dimasyarakat melalui media sosial juga media eletronik, disertai dengan perencanaan yang matang agar pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Saran peneliti, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung dapat menyebarluaskan informasi dengan turun langsung kemasyarakat hingga level terbawah.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Dinas Komunikasi dan Informatika, Sosialisasi

ABSTRACT

Communication Strategy Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung Socializing In Program Gerakan Sejuta Biopori Amongst the Bandung Society

by:
Gan-Gan Abdul Ghani
NIM. 41809208

Under the guidance,
Rismawati, S.Sos., M.Si

This study was conducted to describe the Communication Strategy Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung Socializing In Program Gerakan Sejuta Biopori Amongst the Bandung Society. With the strategy indicators studied include: planning and implementation conducted by the Dinas Komunikasi dan Informatika Bandung Socializing In Program Gerakan Sejuta Biopori Amongst the Bandung Society.

This study is a qualitative study using qualitative descriptive methods. Data collection techniques used were interviews, observation, library research and internet searching.

Based on the results obtained that carried ***Planning*** *Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung to discuss what you want socialized programs through coordination meetings.* ***Implementation*** *is carried out by the Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung is by using social media to disseminate Program Gerakan Sejuta Biopori is also coordinated with the media and dropped directly to the public.*

Researchers to draw conclusions about Communication Strategy Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung disseminating information to the lowest level in the community through social media also electronic media, along with careful planning so that the implementation is done in accordance with the expected goals.

Suggestion researcher, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung can disseminate information to direct the public to the down to the grassroots level.

Keywords: Communication Strategy, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung, Socialization

A. Latar Belakang Masalah

Pentingya strategi komunikasi menjadi faktor penentu dalam keberhasilan apa yang ingin disampaikan atau apa yang menjadi tujuan. Kebijakan maupun program-program yang dimiliki oleh instansi pemerintahan harus terealisasikan dengan baik sehingga bisa sampai dan diketahui oleh masyarakat. Maka dari itu pemerintah harus menyusun strategi agar tujuan tersebut bisa tercapai.

Salah satunya ialah mengenai program "Gerakan Sejuta Biopori yang dicanangkan oleh Pemerintah Kota Bandung dan juga telah diresmikan oleh Walikota Bandung, Ridwan Kamil. Pemkot melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung menyusun strategi dalam mensosialisasikan program ini kepada masyarakat.

Sosialisasi tersebut tidak akan bisa berjalan dengan baik apabila proses komunikasi yang dilakukan kurang dan juga tidak efektif. Komunikasi menjadi elemen yang paling penting dalam proses sosialisasi dalam masyarakat. Proses sosialisasi berkaitan dengan masyarakat, dimana terjadi interaksi sosial dari setiap individu maupun kelompok.

Gerakan Sejuta Biopori ini merupakan kegiatan gotong royong di seluruh wilayah Kota Bandung untuk membuat lubang resapan biopori dengan tujuan mencegah banjir, memanfaatkan sampah organis dan menabung air tanah. Permasalahan lingkungan yang terjadi di beberapa kota besar di Indonesia telah mencapai tingkat yang mengkhawatirkan, dan inilah yang mendorong pemerintah Kota Bandung mengajak seluruh warga Bandung untuk mengatasinya.

B. Rumusan Masalah

1. Pertanyaan Makro

   "Bagaimana Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung Dalam Mensosialisasikan Program Gerakan Sejuta Biopori Di Kalangan Masyarakat Kota Bandung?"

2. Pertanyaan Mikro

   - Bagaimana Perencanaan Program Gerakan Sejuta Biopori Oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung Dalam Mensosialisasikan Programnya Terhadap Kalangan Masyarakat Kota Bandung?
   - Bagaimana Pelaksanaan Program Gerakan Sejuta Biopori Oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung Dalam Mensosialisasikan Programnya Pada Kalangan Masyarakat Kota Bandung?

C. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

   Metode penelitian yang diteliti gunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif sangat berguna untuk melahirkan teori-teori tentatif. Itu perbedaan esensial antara metode deskriptif-kualitatif dengan metode-metode yang lain. Menurut Creswell (2010), metode deskriptif-kualitatif termasuk paradigma penelitian post-positivistik.

2. Teknik Pengumpulan Data

   Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

   - Studi Pustaka
     - ✓ Studi Literatur

       Peneliti coba mencari beberapa literatur yang dapat membantu dalam penelitian ini dengan mencari berbagai informasi yang berkaitan dengan penelitian yang ada dalam beberapa karangan buku
     - ✓ *Internet Searching*

Sebagai tambahan informasi, peneliti juga menggunakan sarana *internet searching* untuk literatur yang ada dalam jaringan internet lewat situs-situs pencarian seperti *google* , beberapa situs-situs yang relevan dengan masalah yang terkait dalam masalah penelitian.

- Studi Lapangan
  - ✓ Wawancara

    Peneliti memakai teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan tujuan untuk menemukan permasalahan yang diteliti secara lebih mendalam, terutama untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan responden. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara mendalam (*in-depth interview*).
  - ✓ Observasi

    Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti teilnga, penciuman, mulut, dan kulit. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengmatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.
  - ✓ Dokumentasi

    Metode dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulam data yang digunakan dalam metodologi peneliti sosial untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat, catatan harian, kenang-kenangan dan laporan.

3. Teknik Penentuan Informan

   Penelitian kualitatif, untuk menentukan informan mana yang harus dipilih, peneliti harus menggunakan suatu teknik penentuan informan. Atas dasar kebutuhan penelitian, peneliti memakai teknik *snowball sampling* sebagai teknik sampling yang akan digunakan.

4. Teknik Analisis Data

   Secara general, teknik analisa data digunakan dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah. Analisa data kualitatif bersifat induktif, artinya suatu analisis

berdasarkan data yang diperoleh. Teknik analisis data yang dilalukan berjalan secara terus menerus hingga datanya jenuh. Karena teknik analisis data harus dilakukan oleh peneliti secara interaktif dan terus menerus, maka dalam aktifitasnya peneliti harus melalui beberapa tahap yaitu:

- Pengumpulan data *(Data Collection)*
- Reduksi data *(Data Reduction)*
- Penyajian Data *(Data Display)*
- *Conclusion Verification*

5. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian kali ini peneliti melakukan uji keabsahan data dengan metode triangulasi, hal ini digunakan untuk membuat ketekunan atau keajegan dalam melakukan penelitian. Dengan menggunakan triangulasi data, artinya peneliti juga melakukan suatu uji kredibilitas data dengan cara mengecek data antara teknik pengumpulan data dengan berbagai sumber. Namun, dengan penggunaan triangulasi data ini, bukan berarti peneliti bertujuan untuk menemukan kebenaran melainkan peneliti mencoba untuk memahami apa yang telah diamati. Sehingga diharapkan dengan menggunakan triangulasi data, peneliti mampu meningkatkan kekuatan data secara lebih konsisiten, tuntas dan pasti.

D. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terlihat Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung Dalam Mensosialisasikan Program Gerakan Sejuta Biopori memiliki perencanaan dan juga pelaksanaannya.

Perencanaannya ialah dimana Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung mendapatkan intruksi dari Walikota Bandung untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Sebelumnya adanya rapat yang diadakan oleh Walikota Bandung dengan beberapa SKPD yang terkait dalam program ini, yaitu BPLH (Badan Lingkungan Hidup), Diskamtam (Dinas Pemkaman dan Taman), Dinas Pemerintahan Umum dan PD. Kebersihan. Dari hasil rapat tersebut seluruh SKPD terkait harus bisa

mensukseskan program Gerakan Sejuta Biopori. Dinas Komunikasi dan Informatika yang juga ikut terlibat didalamya mendapat tugas untuk dapat mensosialisasikan kepada masyarakat Kota Bandung. Setelah itu untuk di kalangan Dinas Komunikasi dan Informatika sendiri melakukan rapat kembali demi menyikapi instruksi dari Walikota. Dalam rapat tersebut membahas perencanaan apa saja yang dilakukan untuk sosilisasi ini dan juga pembagian tugas pada setiap masing-masing bidang yang ada di Dinas Komunikasi dan Informatika.

Pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung sebagian besar melalui media massa juga turun kangsung ke masyarakat. Adanya surat edaran dari Walikota yang memerintahkan kepada Dinas Komunikasi dan Informatika untuk menyebarluaskan informasi melalui media dan memfasilitasi dinas yang menjadi *leading sector* pada program ini dengan media-media promosi. Sebagaimana tugasnya Dinas Komunikasi dan Informatika yaitu dinas yang melayani kebutuhan informasi bagi masyarakat.

Media massa yang digunakan ialah media cetak dan elektronik. Dalam media cetak Dinas Komunikasi dan Informatika melalui koran-koran. Untuk media elektronik Dinas Komunikasi dan Informatika mengadakan acara *Talkshow* pada telivisi lokal, televisi nasional dan juga radio dengan mengundang narasumber-narasumber yang berkaitan dengan program biopori. Adapun *runningtext* pada telivisi lokal dan nasional dengan harapan agar lebih mudah diketahui oleh masyarakat luas tidak hanya Kota Bandung saja.

Setelah itu sebagaimana fungsinya Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung menyebarluaskan informasi mengenai program Gerakan Sejuta Biopori melalui media jejaring sosial. Dimana media yang digunakan sebagian besar ialah melalui media sosial seperti twitter, youtube, facebook dan web bandung.go.id. Selain itu pembuatan dan pemasangan baligo dan spanduk-spanduk besar dengan harapan dapat diketahui oleh masyarakat selain dari media massa.

Penggunaan twitter sebagai media informasi karena melihat fenomena pada saat ini hampir setiap orang mengakses twitter. Masyarakat banyak mencari informasi

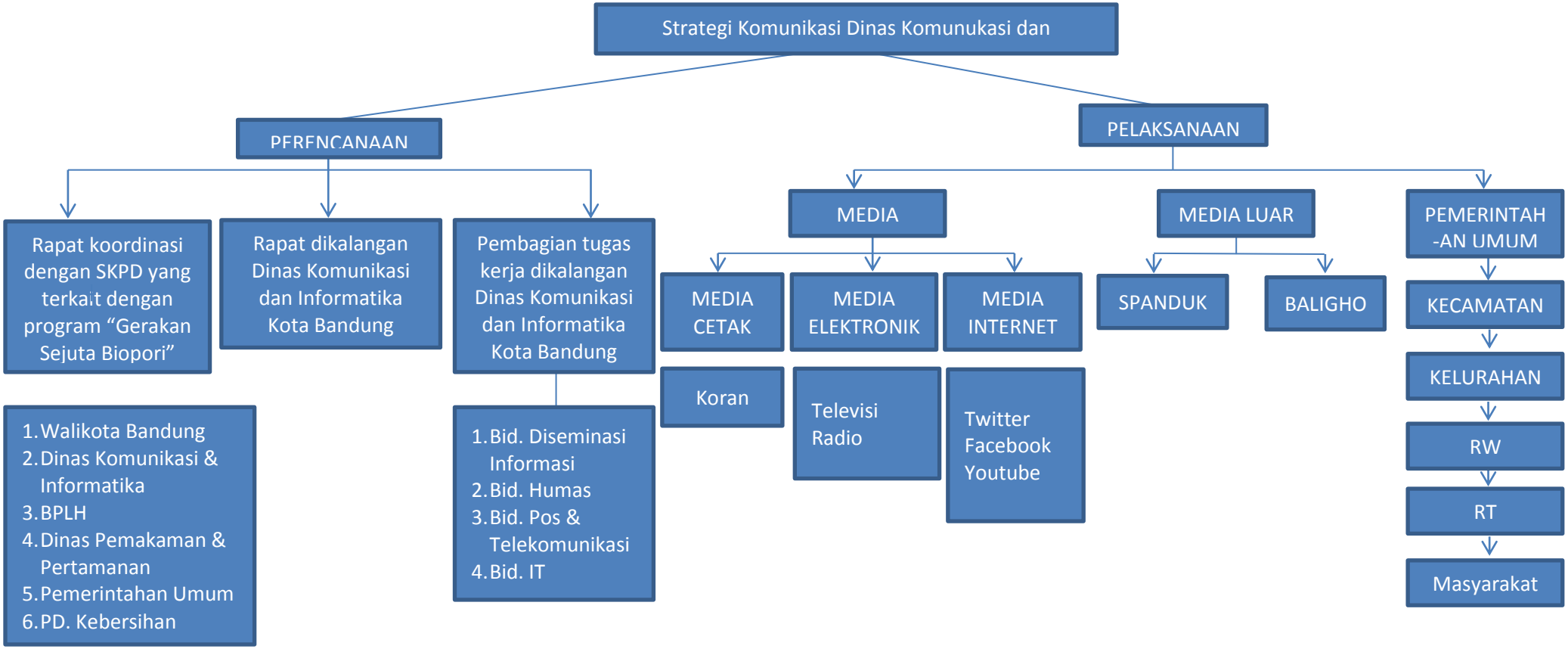
melalui media sosial ini karena dianggap informatif dalam membantu kebutuhannya. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung memanfaatkan media sosial twitter ini dengan harapan masyarakat luas mengetahui program Gerakan Sejuta Biopori khususnya untuk Kota Bandung. Tidak hanya diketahui oleh masyarakat Kota Bandung, melalui media sosial program ini akan diketahui oleh masyarakat Indonesia bahwa Kota Bandung memiliki program yang dapat meminimalisir banjir yang ada di kota serta bisa menjadi motivasi bagi masyarakat Indonesia agar bisa mencintai lingkungannya.

Selain itu media sosial youtube juga menjadi langkah dalam pelaksanaan sosialisasi oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung. Dimana Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung menyebarkan video yang telah dibuat oleh tim khususnya Walikota Bandung. Dalam video tersebut berisikan informasi bagaimana caranya membuat lubang biopori, manfaat dari biopori ditambah juga dengan flayer hasil kerja tim khusus Walikota yang disebar melalui sosial media dan juga dicetak.

Untuk sosialisasi pada web bandung.go.id itu sendiri ialah memuat informasi mengenai bagaimana pelaksanaan program Gerakan Sejuta Biopori yang dilaksanakan serentak disetiap kelurahan di Kota Bandung.

Gambar

Model Strategi Komunikasi



(Sumber : Peneliti, 2014)

E. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian-uraian dari bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan mengenai "Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung Dalam Mensosialisasikan Program Gerakan Sejuta Biopori Di Kalangan Masyarakat Kota Bandung" dalah sebagai berikut :

1. Perencanaan yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung dalam mensosisalisasikan program Gerakan Sejuta Biopori ialah dimulai dari turunnya surat edaran dari Walikota Bandung menugaskan Dinas Komunikasi dan Informatika untuk mensosialisasikan melalui media massa mengenai akan dilaksanakannya program Gerakan Sejuta Biopori dikalangan masyarakat Kota Bandung. Pertama ialah mengadakan rapat dikalangan Dinas Komunikasi dan Informatika untuk menyusun langkah dan pembagian tugas kerja untuk menyebarkan informasi melalui media massa.
2. Pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung dalam program Gerakan Sejuta Biopori ini sebagian besar yaitu melalui media massa. Diantaranya media cetak (koran), media elektronik (televisi dan radio) dan media jejaring sosial (*twitter*, *facebook*). Untuk media elektronik dengan mengadakan *talkshow* oleh narasumber yang memahami program biopori.
3. Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung dalam mensosialisasikan program Gerakan Sejuta Biopori sudah cukup baik dan efektif yaitu dengan menggunakan media massa dan memanfaatkan media sosial yang saat ini sedang ramai digunakan oleh masyarakat luas salah satunya ialah media Twitter. Dan juga turun langsung ke masyarakat bersama tim yang dibentuk Walikota.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

Ardianto, Elvinaro, 2010, *Metodologi Penelitian untuk Public Relation,* Bandung: Simbiosa Rekatama Media

Arifin, Anwar, 1994, *Strategi Komunikasi,* Sebuah Pengantar Ringkas, Bandung: PT Armico.

Bungin, Burhan, 2006, *Sosiologi Komunikasi*, Bandung: Kencana Prenada Media Group.

Cangara, Hafied, 2003, Perencanaan dan Strategi Komunikasi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

R. Brata, Kamir, 2008, *Lubang Resapan Biopori*, Depok: Penebar Swadaya.

Effendy, Onong, 2003, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT Citra Aditya Bakti.

Effendy, Onong, 2007, *Ilmu Komunikasi, Teori Dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakraya.

Effendy, Onong, 2011, *Ilmu Komunikasi, Teori Dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakraya.

Moleong, 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhammad, Arni, 2011, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara

Mulyana, Deddy, 2007, *Ilmu Komunikasi*: Suatu Pengantar, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy, 2001, *Metode Penelitian Kualitatif :* Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ndraha, Taliziduhu, 2003, *KYBERNOLOGY* : Ilmu Pemerintahan Baru, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Soedarsono, Dewi, 2009, *Sistem Manajemen Komunikasi*, Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Sunarto, Kamanto, 2004, *Pengantar Sosiologi,* Jakarta: Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

2. *Internet Searching*

http://bioporibdg.wordpress.com/

http://www.biopori.com/

http://www.slideshare.net/yudhaarif/tentang-program-sejuta-biopori

http://hubunganalumni.ipb.ac.id/kamir-r-brata-penemu-lubang-resapan-biopori/

http://regional.kompas.com/read/2013/12/20/1214497/Ridwan.Kamil.Luncurkan.Gerakan.Sejuta.Biopori

http://bandung.go.id/rwd/index.php

http://bandung.go.id/rwd/index.php?fa=sekilas.detail&id=10&token=a17bf10674b3020f74d8ddb2272f67ed

http://bandung.go.id/rwd/index.php?fa=pemerintah.detail&id=327

http://ekhardhi.blogspot.com/2010/12/pelaksanaan.html

3. Karya Ilmiah

Permata Asih, Intan, 2011, *Strategi Komunikasi TELKOM Divisi Regional III Dalam Penerapan Program Corporate Social Responsibility Roadshow Edukasi Sehat Ber-internet,* Bandung: UNPAD

Sari, Puspita, 2010, *Strategi Komunikasi Dalam Layanan SMS Interaktif Pemkot Tangerang,* Bandung: UNPAD

Virgestian, Lusitania, 2012, *Strategi komunikasi Bagian Promosi Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung melalui mobil perpustakaan keliling sebagai bentuk pelayanan bagi Warga Kota Bandung,* Bandung: UNIKOM

Nabella, Ghea, 2012, *Strategi komunikasi bidang diseminasi informasi Dinas Komunikasi dan Infomatika Kota Bandung dalam menyebarkan informasi kebijakan Pemerintah Kota Bandung melalui Majalah Swara Bina Kota,* Bandung: UNIKOM